

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

*“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka.....”*(Pembukaan UUD 1945).

Demikian bunyi pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke 4. Upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa terus berlangsung melalui pendidikan. Pendidikan sejatinya merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dan dibutuhkan secara terus menerus oleh manusia berakal sehat di mana pun manusia itu berada. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang menjadi *insan* yang berkualitas. Jelaslah bahwa dengan demikian kebutuhan akan pengelolaan pendidikan yang baik dan bermutu muncul sebagai akibat semakin intensif dan kompleksnya permasalahan yang terjadi dalam masyarakat modern. Dalam rangka berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, pendidikan menjadi suatu harapan terbesar seluruh pihak dalam aktivitas proses perubahan kondisi menjadi lebih baik.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 13 tersurat bahwa berbagai jalur pendidikan seperti pendidikan formal, nonformal dan informal diadakan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Sebagai jalan untuk saling melengkapi dan memperkaya, maka pada pasal 15 dinyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Banyaknya fenomena memprihatinkan terkait dengan degradasi moral, maka pada era ini, banyak orang tua yang menentukan pilihan pendidikan bagi anak-anaknya pada jenis pendidikan keagamaan. Di samping itu, memang tidak sedikit pula orang tua yang memiliki prioritas pendidikan bagi anaknya untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, sehingga tidak sedikit orang tua yang menjadikan pesantren sebagai alternatif pilihan untuk membantu mereka dalam mendidik anak.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mencetak lulusan siap bekerja. Lulusan SMK diharapkan mampu bekerja pada orang lain dengan dibuktikan oleh kecakapannya melaksanakan tugas-tugas yang di berikan lembaga atau perusahaan tempat mereka bekerja. Lulusan SMK juga diharapkan dapat membuka lapangan kerja sendiri dengan modal dasar pendidikan yang pernah mereka dapatkan. Untuk menciptakan itu semua diperlukan suatu kerja sama antara pendidik dan peserta didik. Salah satu bentuknya yaitu sebagai pendidik memberikan motivasi belajar kepada siswanya agar tujuan pembelajarannya tercapai dengan baik.

SMK Negeri 4 Bandung merupakan salah satu SMK yang menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian khusus untuk di kembangkan dalam dunia kerja dimasa yang akan datang. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Bandung yaitu Gambar teknik. Pada mata pelajaran ini siswa di berikan materi oleh guru kemudian diberi tugas berupa *jobsheet* yang harus digambar oleh siswa

Penyelesaian satu *jobsheet siswa* diberikan waktu maksimal dua kali pertemuan, untuk satu kali pertemuan terdiri dari 4 x 45 menit. Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani Program Pelatihan Propesi (PPL), untuk satu buah *jobsheet* rata-rata siswa tidak menyelesaikan tepat waktu padahal diberi kesempatan meneruskan di rumah gambar yang siswa kerjakan di rumah seringkali tidak selesai dengan alasan peralatan gambar yang mereka miliki belum lengkap. Pada saat pembelajaran terdapat siswa yang keluar untuk pergi ke kantin, mengganggu siswa lain yang sedang menggambar dan mengobrol, sehingga gambar yang mereka kerjakan tidak selesai dalam waktu yang ditentukan. Berdasarkan data kontrol tugas siswa pada semester ganjil mata pelajaran gambar teknik untuk tugas pertama siswa kelas X TOI 1 sebanyak 11 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tugas ke dua 8 siswa, tugas ketiga 12 siswa, tugas keempat 15 siswa dan tugas kelima 10 siswa. Sedangkan pada tugas pertama siswa X TOI 2 sebanyak 11 siswa, tugas kedua 6 siswa, tugas ketiga 10 siswa, tugas keempat 13 siswa dan tugas kelima 9 siswa.

Mata pelajaran gambar teknik ini guru selalu melakukan apresepasi sebelum mata pelajaran berlangsung, membuka konsultasi belajar diluar jam pelajaran, dan melakukan evaluasi. Penulis menyimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik masih rendah di lihat dari pengumpulan tugas mereka yang terlambat.

Sebagaimana dikemukakan Mc Donald dalam Sardiman (2011, hlm.73) mengatakan bahwa Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menjalankan tugasnya sehari-hari, seringkali pengajar harus berhadapan dengan siswa yang berprestasi akademisnya tidak sesuai dengan harapan pengajar. Bila hal ini terjadi dan ternyata kemampuan kognitif siswa cukup baik, pengajar cenderung untuk mengatakan bahwa siswa tidak bermotivasi dan menganggap hal ini sebagai kondisi yang menetap. Siswa yang tampak tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataanya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang di harapkan pengajar. Siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi di sekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan yang lain, seperti teman-teman yang mendorongnya untuk tidak berprestasi di sekolah.

Proses kegiatan belajar mengajar, apabila siswa tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka perlu diselidiki sebab-sebabnya itu biasanya bermacam-macam, mungkin karena ia tidak menyukai pelajaran tersebut, lapar, mungkin ia sakit, atau ada masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan seseorang siswa tidak adanya perubahan energi, tidak adanya rangsangan afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena siswa tersebut memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu di carikan solusi dan melakukan daya upaya agar kemudian siswa tersebut melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa tersebut perlu diberikan stimulus rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu kiranya dilakukan sebuah penelitian tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas siswa khususnya bagi siswa SMKN 4 Bandung, Kelas X TOI 1 dan TOI 2 yang pada tahun ini sudah naik kelas menjadi kelas XI yang sebelumnya telah penulis amati selama penulis menjadi praktikan Program Latihan profesi (PLP). Sehingga berlandaskan hal di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMKN 4 Bandung”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Ada beberapa permasalahan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 4 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran penyelesaian tugas pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 4 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran gambar teknik ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 4 Bandung.
2. Mengetahui gambaran penyelesaian tugas pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 4 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran gambar teknik ?

#### D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian tidak keluar dari tujuannya, batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar hanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
3. Tugas yang di berikan pada mata pelajaran gambar teknik kepada siswa berupa *jobsheet* yang harus digambar dalam waktu yang ditentukan.
4. Penyelesaian tugas dilihat dari mulai proses siswa mengerjakan tugas, hasil yang di dapat dan waktu yang di berikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.

#### E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah strategi yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran Gambar Teknik di SMKN 4 Bandung
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai menjadi tolak ukur dalam tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat termotivasi agar dapat mencapai prestasi yang baik pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMKN 4 Bandung.
- d. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan tentang motivasi belajar.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan judul skripsi, manfaat, dan Struktur organisasi skripsi

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Merupakan bab yang menjelaskan dan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, yaitu mengenai motivasi belajar dan penyelesaian tugas. Selain itu, dipaparkan pula mengenai kerangka pemikiran yang merupakan alur penelitian penulis dalam melihat masalah yang diteliti, dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Pada dasarnya, bagian ini menjelaskan dan menggambarkan metodologi penelitian dan alur yang dilakukan oleh penelitian.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.** Merupakan bab yang menguraikan mengenai temuan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas di SMKN 4 Bandung yang telah dilakukan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang disebutkan dalam rumusan penelitian

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.** Bab ini berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang diuraikan oleh penulis terhadap hasil analisis temuan yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas di SMKN 4 Bandung, dan memaparkan mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan hasil penelitian ini.